

ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang latar belakang Indonesia sebagai negara yang menganut politik luar negeri bebas aktif banyak melakukan kerja sama dengan berbagai negara di berbagai bidang seperti keamananpertahanan, ekonomi, hingga sosial budaya tergantung dari kepentingan apa yang ingin diraih oleh negara Indonesia selama menjalani kerja sama dengan negara tersebut. Indonesia dan Australia membentuk suatu kerja sama komprehensif di bidang ekonomi dengan Australia pada tahun 2010 bernama IA-CEPA (*Indonesia Australia Comprehensive Economic Partnership Agreement*). Namun, di tahun 2013 hingga tahun 2016 terdapat dinamika politik antar keduanya sehingga perundingan terkait IA-CEPA ini dibekukan secara sementara oleh kedua belah pihak. Kemudian di pertengahan tahun 2016, Indonesia menyetujui ajakan Perdana Menteri Australia untuk melanjutkan kembali perundingan IA-CEPA yang sempat terhenti tersebut. Meskipun telah adanya dinamika politik yang cukup panas sebelumnya antara Indonesia dan Australia namun Indonesia tetap ingin melanjutkan kerja sama ekonomi komprehensif dengan Australia kembali. Oleh karena itu pada tahun 2019 IA-CEPA akhirnya ditandatangani oleh masing-masing negrara dan termasuk pengesahan dimasing-masing perlemen, sehingga telah berlaku aktif perjanjian IA-CEPA pada tahun 2020.

Kata kunci: Latar Belakang, IA-CEPA

ABSTRAK

This thesis discusses the background of Indonesia as a country that adheres to a free and active foreign policy, has collaborated with various countries in various fields such as security, defense, economy, to socio-culture, depending on what interests the Indonesian state wants to achieve while undergoing cooperation with the country. Indonesia and Australia formed a comprehensive cooperation in the economic field with Australia in 2010 called the IA-CEPA (Indonesia Australia Comprehensive Economic Partnership Agreement). However, from 2013 to 2016 there were political dynamics between the two so that negotiations related to the IA-CEPA were temporarily frozen by both parties. Then in mid-2016, Indonesia agreed to the Australian Prime Minister's invitation to resume the IA-CEPA negotiations which had been halted. Even though there had been heated political dynamics between Indonesia and Australia before, Indonesia still wanted to continue comprehensive economic cooperation with Australia again. Therefore in 2019 the IA-CEPA was finally signed by each country and included ratification in each parliament, so that the IA-CEPA agreement was active in 2020.

Kata kunci: Background, IA-CEPA